BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya, maka peneliti harus memahami dan menentukan/ menggunakan cara atau metode yang benar dan tepat digunakan dalam penelitian tersebut. Metode atau cara yang digunakan dalam penelitian biasa disebut dengan metodelogi penelitian.

Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting yangmana disebabkan di dalam metode penelitian seorang peneliti merancang semua kegiatan penelitian yang dilakukan dan rancangan data yang harus disusun secara sistematis dalam menempuh penelitian.

Berikut akan diterangkan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah metodelogi penelitian yang meliputi identifikasi variabel, jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan data sumber, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Identifikasi Variabel

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.[1]Variabel penelitian dapat berupa apapun juga yang variasinya perlu kita perhatikan agar kita dapat mengambil kesimpulan mengenai fenomena yang terjadi. Misalnya kesimpulan sebab-akibat, kesimpulan mengenai perbedaan, kesimpulan mengenai kaitan suatu hal dengan lainnya, kesimpulan mengenai kecendrungan, dan lainnya.[2]

Secara garis besar variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independent variabel) yang dilambangkan X dan variabel terikat (dependent variabel) yang dilambangkan Y.

a. Independent Variabel (X)

   Dalam penelitian ini yang menjadi independent variabel (X) adalah *efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI*.

b. Dependent Variabel (Y)

   Dalam penelitian ini yang menjadi dependent (Y) adalah *hasil belajar PAI (Fiqih) SMP YPM-5 Driyorejo*.

   Adapun indikator *efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI dalam menignkatkan hasil belajar PAI (Fiqih) SMP YPM-5 Driyorejo*, sebagai berikut:

   - Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi-materinya.

---

[1] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). H. 116

[2] Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian, cet. VII* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). H. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pembelajaran berlangsung dengan lacar dan efisien.
- Motivasi dalam belajar PAI peserta didik meningkat.
- Peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar PAI terutama bidang studi Fiqih
- Peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar PAI bidang studi Fiqih.
- Peserta didik lebih memahami tentang penerapan ibadah.
- Peserta didik menerapkan pemahamannya tentang penerapan ibadah dalam kehidupan sehari- hari.
- Peserta didik dapat merubah prilakunya yang negatif menjadi positif.

B. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian "Efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI (Kecakapan Praktek Ibadah) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai (Fiqih) *; Studi Kasus Di Smp Ypm-5 Driyorejo-Gresik* " berdasarkan pelaksanaannya adalah survey (penelitian lapangan atau *Field Research*).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distributif dan hubungan antara variabel.[3]

[3] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007). H. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian lapangan juga dapat berarti sebagai jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Dan ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni kualitatif dan kuantitatif.[4]Akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yangmana adalah penelitian yang pada dasarnya menggunnakan analisis statisti (data yang berupa angka-angka).[5] Hal tersebut didasarkan pada data penelitian yang dibutuhkan.

Berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (r). Korelasi untuk mengetahui ada tidaknya kesignifikan/ keefektifan hubungan antara variabel X dan Y. Oleh karena itu penelitian ini menggunaka rumus *statistik product moment*.

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitiannya menggunakan rancangan penelitian korelasional jenis kausal atau hubungan sebab akibat yaitu dengan skema:

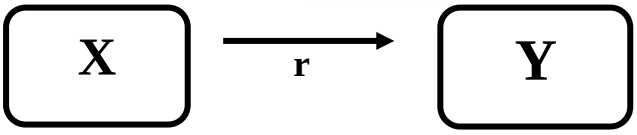

Prosedurnya:

[4] Tim penyusun buku pedoman skripsi IAIN surabaya, *Pedoman penulisan skripsi* (Surabaya: IAIN Press, 2010). H. 7

[5] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997). H. 103-105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel X adalah variabel yang berbunyi penggunaan Kegiatan pembelajaran KPI (Kecakapan Penerapan Ibadah) dan untuk mencari nilai variabelnya di gunakan hasil nilai pada angket dan hasil observasi.
2. Variabel Y adalah variabel yang berbunyi peningkatan hasil belajar PAI (Fiqih) peserta didik, dan untuk mencari nilai variabel Y digunakan hasil belajar yakni: nilai UAS mapel Fiqih peserta didik, dalam kata lain menggunakan dokumentasi.
3. Untuk mengetahui Hakikat Kegiatan pembelajaran KPI(Kecakapan Penerapan Ibadah) menggunakan tehnik wawancara.
4. Untuk mencari ada tidaknya hubungan ke-efektivitasan variabel X (penggunaan Kegiatan pembelajaran KPI) teradap variabel Y (peningkatan hasil belajar PAI (Fiqih) peserta didik) digunakan rumus *Korelasional Product Moment*.

D. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukan adanya populasi yag diteliti, sebab tanpa adanya populasi akan mengalami kesulitan dalam menglah data yang masuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa rang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi*"[6]

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari peserta didik SMP YPM-5 Driyorejo yang berjumlah 479 peserta didik, yangmana dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Rincian jumlah peserta didik SMP YPM-5 Driyorejo*

No.	Kls/ Prog	*Tahun 2014/2015*			*Tahun 2015/2016*		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	7A	29	13	42	30	16	46
	7B	31	10	41	19	27	46
	7C	28	17	45	28	18	46
	7 ICP	6	11	17	15	3	18
Jumlah		***94***	***51***	***145***	***92***	***64***	***156***
2	8A	29	17	46	28	13	41
	8B	24	20	44	30	10	40
	8C	22	24	46	27	14	41
	8D	21	22	43	-	-	0
	8 ICP	15	4	19	9	10	19
Jumlah		***111***	***87***	***198***	***94***	***47***	***141***
3	9A	17	21	38	23	17	40
	9B	24	20	44	19	19	38

[6] Ine L. Amiryaman Yusda Dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: !993). H.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	9C	20	18	38	19	25	44
	9D	14	21	35	22	22	44
	9E	23	19	42	-	-	0
	9 ICP	12	4	16	14	2	16
Jumlah		***110***	***103***	***213***	***97***	***85***	***182***
TOTAL		**315**	**241**	**556**	**283**	**196**	**479**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (*miniatur population*).[7] Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[8]

Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *random sampling* (sampel acak) yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak/random (daerah populasi), yangmana tiap sampel memiliki hak yang sama untuk dijadikan sample.[9]

Dikarenakan jumlah seluruh peserta didik 479, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sample yaitu 10 peserta didik tiap tingkatan pendidikan. Sehingga bila di jumlah terdapat 30 sampel peserta didik, yangmana dapat dirinci sebagai berikut:

[7] Ine L. Amiryaman Yusda Dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*... H.134.

[8] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). H. 134.

[9] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003). H. 53-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 10 sampel dari kelas VII
- 10 sampel dari kelas VIII
- 10 sampel dari kelas IX

E. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.[10]dalam hal ini data yang diperoleh adalah dari angket dan observasi tentang *efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI* dalam meningkatkan Hasil Belajar PAI (Fiqih); Studi kasus di SMP YPM-5 Driyorejo.

b. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran, maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.[11] Data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang jumlah peserta didik, guru, karyawan/staff, sarana dan prasarana, dll.

Selain itu, sebagai tujuan utama dari penggunaan data ini adalah untuk memudahkan dalam mencari hubungan antara *efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI* dan *meningkatnya Hasil Belajar PAI (Fiqih)*.

---

[10] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek.....96*

[11] Ine L. Amiryaman Yusda Dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan.....* H.129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[12]dalam penelitian ini pembahasannya berdasarkan dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber data literatur yang diperoleh dari membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.
b. Sumber lapangan yang diperoleh dari obyak penelitian secara langsung, yaitu seluruh komponen yang ada di SMP YPM-5 Driyorejoo.

Dan juga, penulis membedakan sumber data menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium.[13]dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah catatan yang ada pada SMP YPM-5 Driyorejo.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain/ diluar daerah penelitian.[14]

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Supaya dalam penelitian ini di dapatkan data yang benar dan juga dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode dan Instrumen

[12] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek.....129*

[13] Nasution. Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara, 1998). H. 43

[14] Syafuddin Azwar. Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997). H. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahannya yang ada. Adapun metode dan Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Korelasi *Product Moment* (r)

   Adalah tehnik untuk mencari ada tidaknya korelasi dari dua variabel yang kerap digunakan. tehnik ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal sebagai *Tehnik korelasi Pearson*.

   Disebut *Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.[15]

   Dalam penelitian ini metode korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari tahu hubungan diantara variabel X (*Efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI*) dengan variabel Y (*Tingkatan Hasil Belajar PAI*) di SMP YPM-5 Driyorejo.

   Alasan menggunakan metode ini adalah:

- Variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat *continue* (berkelanjutan).
- Sampel yang diteliti bersifat homogen atau setidaknya mendekati homogen.
- Regresinya merupakan regresi linear.[16]

[15] Anas Sudijono. Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). H. 190
[16] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Instrumen Dokumentasi

Menurut suharsimi, bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, raport dan lain sebagainya.[17]

Metode digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen diantaranya yaitu: biografi sekolah, jumlah guru, karyawan, peserta didik SMP YPM-5 Driyorejo.

Dan tujuan dari penggunaan metode dokumentasi ini adalah untuk mendokumentasikan tentang nilai raport hasil belajar PAI (Fiqih) peserta didik SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik.

3. Instrumen Angket (Questioner)

Instrumen ini disebut juga kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. [18]

Dengan Instrumen ini diharapkan akan mendapat data tentang efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI dalam meningkatkan hasil belajar PAI (Fiqih) di SMP YPM-5 Driyorejo.

---

[17] Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). H. 149

[18] Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). H. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Instrumen wawancara/interview

Instrumen wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian.[19] Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa tekhnik, seperti berikut ini:

a. Wawancara tidak tersturuktur

Wawancara dikatakan tidak tersturuktur jika pewawancara tidak menggunakan pedoman pertanyaan, sehingga tidak ada urutan yang terencana dalam pelaksanaan wawancara tersebut, dan biasanya Wawancara tidak tersturuktur ini menggunakan pertanyaan terbuka.

b. Wawancara tersturuktur

Wawancara tersturuktur dilakukan secara terencana, runtut dari awal sudah diketahui informasi apa yang akan digali, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannyapun telah disiapkan.[20]

Instrumen ini peneliti gunakan untuk dapat memperoleh data tentang latar belakang Sekolah, Kegiatan pembelajaran KPI secara mendalam, dll.

[19] Sutrisno, Hadi. *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994). H. 193.

[20] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,*138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul, sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden.
3. *Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table.

Setelah pengolahan data, kemudian dilakukan analisa data untuk membuktikan efektif atau tidaknya efektifitas Kegiatan pembelajaran KPI dalam meningkatkan hasil belajar PAI (Fiqih) di SMP YPM-5 Driyorejo. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan tehnik analisa data sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai variabel X (penggunaan Kegiatan pembelajaran KPI (kecakapan Penerapan Ibadah)) menggunakan hasil nilai yang ada pada angket yang telah disebarkan dengan menggunakan:
   a. *Tehnik Analisa Prosentase untuk menghitung nilai pada angket yang telah disebarkan.*

   Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

   P = *f/N* x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angket Prosentase

Adapun dalam memberi nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

Untuk skor jawaban A dinilai 4, untuk skor jawaban B dinilai 3, untuk skor jawaban C dinilai 2 dan untuk skor jawaban D dinilai 1.

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagai berikut:

a. 65% - 100% tergolong baik
b. 35% - 64% tergolong cukup baik
c. 20% - 34% tergolong kurang baik
d. Kurang dari 20% tergolong tidak baik

2. Untuk mencari nilai variabel Y (peningkatan hasil belajar PAI (Fiqih), cukup dengan melihat hasil UAS makul Fiqih Peserta didik.
3. Untuk mencari ada tidaknya ke-efektivitasan variabel X (penggunaan Kegiatan pembelajaran KPI) teradap variabel Y (peningkatan hasil belajar PAI (Fiqih) peserta didik) digunakan rumus Korelasional Product Moment.

- Tehnik Korelasi *Product Moment* (r)

Menghitung korelasi Product moment dengan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = *Product moment*

N = *Number of Clases*

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy= Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id